

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengaruh sampah global, industri, dan sampah dapur dalam rumah tangga Peningkatan produksi sampah global telah menyebabkan berbagai masalah lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara. Limbah dari rumah tangga, dapat mempengaruhi kualitas lingkungan secara keseluruhan. Limbah plastik, misalnya, telah menjadi ancaman serius bagi ekosistem laut dan kesehatan manusia. Pengaruh Industri merupakan salah satu penyumbang utama sampah global melalui produksi massal, pembuangan limbah industri, dan pengemasan produk. Limbah industri seringkali mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari tanah dan air serta berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dan hewan.

Pengaruh sampah dapur dalam rumah tangga sampah dapur dari rumah tangga umumnya terdiri dari limbah organik seperti sisa makanan, serta limbah non-organik seperti kemasan plastik dan kertas. Pengelolaan sampah dapur yang buruk dapat mengarah pada pencemaran udara dan tanah, serta peningkatan emisi gas rumah kaca dari proses dekomposisi limbah organik. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip *sustainable living* dan *zero waste* di tingkat rumah tangga, seperti mengurangi pembelian produk berlebihan, menggunakan kembali barang-barang, mengompos sisa makanan, dan mendaur ulang sampah sebanyak mungkin, individu dapat berperan dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

*Sustainable living* dan *zero waste* adalah filosofi hidup yang mengarah pada gaya hidup yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Latar belakangnya dapat ditelusuri ke kebutuhan mendesak untuk mengatasi tantangan lingkungan seperti perubahan iklim. *Sustainable living* menekankan pentingnya mengurangi jejak ekologis individu dan masyarakat secara keseluruhan. Ini mencakup pemakaian sumber daya alam secara bijaksana, membeli produk lokal yang dihasilkan secara bertanggung jawab. Sementara itu, *zero waste* bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan limbah yang dihasilkan oleh individu atau komunitas. Ini dilakukan dengan cara mengutamakan pencegahan limbah daripada pemrosesan akhirnya. Dengan meminimalkan pembelian barang sekali pakai, mendaur ulang,

mengkompos, dan mengolah limbah makanan yang masih bisa digunakan, *zero waste* menciptakan pola konsumsi yang lebih berkelanjutan. Kedua konsep ini menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keterbatasan sumber daya alam dan dampak negatif yang dihasilkan oleh pola konsumsi yang tidak berkelanjutan. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keberlanjutan planet kita untuk generasi mendatang. *Sustainable living* dan *zero waste* telah menjadi prinsip penting dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan lingkungan alamiah. Pertama-tama, praktek-praktek ini mendukung perlindungan lingkungan dengan mengurangi limbah dan membatasi penggunaan sumber daya alam yang terbatas. Dengan mengurangi polusi udara, air, dan tanah, kita dapat meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem dan mempertahankan keberagaman hayati yang esensial bagi kelangsungan hidup planet kita.

Kedua, *sustainable living* dan *zero waste* juga memainkan peran kunci dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem. Dengan menjaga kesehatan lingkungan, kita dapat memastikan bahwa ekosistem berfungsi dengan baik, menyediakan manfaat ekonomi, sosial, dan ekologis bagi masyarakat secara keseluruhan. Hal ini berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang dan kesejahteraan manusia serta organisme lainnya. Dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan meminimalkan limbah, kita dapat mengurangi biaya jangka panjang yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan pemulihan ekosistem yang rusak. Ini menciptakan peluang untuk pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi masyarakat.

*Sustainable living* dan *zero waste* juga mencerminkan tanggung jawab sosial kita sebagai warga dunia. Dengan mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan, kita mengakui bahwa tindakan kita memiliki dampak pada lingkungan dan generasi mendatang. Oleh karena itu, penting untuk bertindak secara bertanggung jawab dan membantu menciptakan dunia yang lebih baik untuk semua orang. Terakhir, melalui pengetahuan dan kesadaran, masyarakat dapat memahami lebih baik tentang pentingnya melindungi lingkungan dan mengadopsi perilaku yang lebih berkelanjutan. Ini melibatkan perubahan dalam cara kita membeli, menggunakan,

dan mengolah limbah makanan, serta dukungan terhadap inovasi dan kebijakan yang mempromosikan keberlanjutan. Dengan demikian, *sustainable living* dan *zero waste* bukan hanya konsep idealistik, tetapi juga merupakan solusi praktis dan penting dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bagi planet kita. Masyarakat yang menerapkan prinsip *sustainable living* cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan lebih sadar lingkungan (Smith,J.,et al.2018)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan anggota rumah tangga menanggapi metode *sustainable living*?
2. Bagaimana kesadaran anggota rumah tangga dalam menerapkan metode *zero waste*?
3. Bagaimana sikap rumah anggota tangga dalam menerapkan metode *zero waste*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan anggota rumah tangga dalam menerapkan metode *sustainable living*.
2. Untuk mengetahui kesadaran anggota rumah tangga dalam menerapkan metode *zero waste*.
3. Untuk mengetahui sikap anggota rumah tangga dalam menerapkan metode *zero waste*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya metode *sustainable living*.
2. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya metode *zero waste*.
3. Untuk mendorong wawasan masyarakat dan rumah tangga dalam pentingnya menerapkan metode *sustainable living* dan *zero waste*.